

Curahan Hati

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 378: 1 – 2 “YANG DIPERBUAT ALLAHKU”

1) Yang diperbuat Allahku, kebaikan semuanya.
RancanganNya tetap teguh; 'ku berserah padanya.
Tuhankulah selamanya yang ingin kuandalkan:
PadaNya aku aman.

2) Yang diperbuat Allahku, tak usah kuragukan
dan jalan lurus kutempuh berkat pimpinan Tuhan.
Anug'rah dan kasihNya pedoman di bahaya:
Hidupku di tanganNya.

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 364: 1, 4 “BERSERAH KEPADA YESUS”

1) Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;
kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Refr. :

Aku berserah, aku berserah;
kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!

4) Berserah kepada Yesus kuberikan diriku.
B'ri kasihMu dan kuasaMu, ya, berkati anakMu!

Refr. : ...

5. RENUNGAN

Curahan Hati

Mazmur 61 : 5

*Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya,
biarlah aku berlingkup dalam naungan sayap-Mu!*

Kita bisa saja pergi atau lari dari orang lain atau keadaan kita, tapi bisakah kita lari dari diri kita sendiri? Dari ketakutan-ketakutan, dari penyesalan, dari rasa malu, dari rasa tidak aman, ke mana kita bisa menjauh? Ke mana kita bisa bersembunyi? Ke mana kita bisa berlingkup dari kesepian yang paling sepi?

Kita berusaha mencari tempat rahasia. Tempat di mana kita bisa bercerita tentang cerita hidup kita yang memalukan, menyedihkan, getir, pahit, dan suram tanpa takut dihakimi tentang masa-masa kehancuran yang selama ini tidak sanggup dikenang dan terus berusaha untuk menutupinya. Kita mencoba mencari tempat perlindungan yang teduh kepada manusia, kepada sahabat, kepada semua kesenangan yang sebisa mungkin kita dapatkan. Namun perasaan kita bukan semakin aman, tetapi justru semakin galau, makin ragu, makin kesepian, makin hampa, dan sunyi.

Dalam bacaan Mazmur hari ini ternyata ada satu tempat yang bisa memberikan keteduhan dan perlindungan, yaitu di dalam Tuhan. Mungkin kita masih saja bertanya : mampukah Tuhan mencairkan hati kita yang sudah terlanjur mendingin? Mampukah Tuhan mencintai kita dengan cara yang tak pernah seorangpun lakukan kepada kita? Dalam kemah Tuhan, keraguan itu hilang. Kita tak hanya aman tapi juga nyaman di sana. Tuhan adalah tempat bercerita. Ia adalah seseorang yang bisa dipercaya, tempat kita bisa mencurahkan cerita apapun tanpa harus mencemaskan apa yang Ia pikirkan tentang kita. Setelah bercerita kepadanya kita akan merasa tenang, tenteram, hangat, lega, dan teduh.

Oleh karena itu, jangan ragu untuk datang kepada Tuhan. Karena di sanalah tempat perlindungan yang paling aman dan nyaman bagi kita. cobalah menceritakan kepada Tuhan apa yang tidak pernah bisa kita ceritakan pada orang lain. Apa yang selama ini kita pendam jauh di

dalam hati kita. Ceritakan semuanya, jangan ada yang terlewatkan satupun. Lepaskan semuanya tanpa terkecuali dan hati kita akan berubah menjadi benar-benar tenteram teduh. Selamat datang ke dalam perlindungan Tuhan dan rasakan keteduhanNya! Tuhan memberkati. Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan datang dan bercerita dengan jujur kepada Tuhan.
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 438: 1, 3 “APAPUN JUGA MENIMPAMU”

1) Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu.
Naungan kasihNya pelindungmu, Tuhan menjagamu.

Refr. :

Tuhan menjagamu waktu tenang atau tegang,
Ia menjagamu, Tuhan menjagamu.

3) DipeliharaNya hidupmu; Tuhan menjagamu
dan mendengarkanNya doamu; Tuhan menjagamu.

Refr. : ...

Tuhan Memberkati